

ABSTRAK

GAMBARAN SIKAP, PERILAKU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI PUSKESMAS X KECAMATAN LABOYA KABUPATEN SUMBA BARAT, NTT 2010

Angelina Dapanallu Todu, 2010.

Pembimbing : Evi Yuniawati, dr.,MKM

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan oleh nyamuk *Anopheles*. Penyebaran malaria di dunia sangat luas, meliputi lebih dari 100 negara yang beriklim tropis dan sub tropis. Prevalensi malaria di Kabupaten Sumba Barat adalah, malaria klinis sebanyak 16.925 kasus, dan malaria berdasarkan pemeriksaan laboratorium : 4.679 kasus (DinKes Sumba Barat, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran sikap, perilaku dan lingkungan terhadap kejadian malaria di Puskesmas Kabukarudi Kecamatan Laboya Kabupaten Sumba Barat.

Metode Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional* dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang dilakukan pada 150 responden diambil secara *cluster* dari 5 desa, dengan masing-masing desa sebanyak 30 orang. Analisis data dilakukan secara univariat dalam bentuk penyajian tabel distribusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap masyarakat telah cukup baik dalam pencegahan dan penanggulangan malaria. Tetapi dari segi perilaku masyarakat dan lingkungan masih buruk.

Kata kunci : prevalensi malaria; sikap, perilaku dan lingkungan.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF ATTITUDE, BEHAVIOR AND ENVIRONMENT IN RELEVANCY WITH MALARIA AT X HEALTH CENTRE IN SUB DISTRICT LABOYA, WEST SUMBA, NTT 2010

Angelina Dapanallu Todu, 2010.

Advisors: Evi Yuniawati, dr.,MKM

Malaria is a disease caused by the Plasmodium parasite and transmitted by the Anopheles mosquito. The distribution of malaria in the world is very wide, covering more than 100 countries which have tropical and sub tropical climates. Prevalence of malaria shows that throughout The West Sumba district, there are 16.925 cases of clinical malaria and 4.679 cases of laboratory-confirmed malaria reported. (Health Office of West Sumba, 2010).

This study aims to get the description of attitude, behavior and environment in relevancy with malaria at Kabukarudi health centers in Laboya, District of West Sumba).

This study employs an observational descriptive research method with cross sectional design and uses the questionnaire as the instrument of the research which was conducted on 150 respondents taken in a cluster from 5 villages, with a total of 30 respondents from each village. Data analysis was done by using the univariate analysis in the form of presenting the distribution table.

The results showed that public attitudes have been quite good in preventing and combating malaria. But people's behavior and the environment were still bad.

Key words: prevalence of malaria, attitude, behavior and environment

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5 Konsep Penelitian	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Malaria	5
2.1.1 Definisi Malaria	5
2.1.2 Penyebaran Malaria	5
2.1.3 Cara Penularan Malaria	5
2.1.4 Faktor Risiko	6
2.2 Vektor Malaria	6
2.2.1 Nyamuk <i>Anopheles</i>	6
2.2.2 Tempat Perindukan Nyamuk	6
2.3 Plasmodium sp	7

2.3.1 Siklus Hidup	7
2.3.2 Masa Inkubasi Plasmodium	10
2.4 Patogenesis	10
2.4.1 Demam	10
2.4.2 Anemia	11
2.4.3 Splenomegali	11
2.4.4 Malaria Berat	11
2.5 Gejala Klinis	12
2.5.1 Manifestasi Malaria Tanpa Komplikasi	12
2.5.3 Manifestasi Umum Malaria	12
2.5.4 Manifestasi Klinis Malaria Tertiana / M. Vivax / M. Benigna	14
2.5.5 Manifestasi Klinis Malaria Malariae / M. Quartana	15
2.5.6 Manifestasi Klinis Malaria Oval	15
2.5.7 Manifestasi Klinis Malaria Tropika / Falciparum	16
2.6 Diagnosis Malaria	16
2.6.1 Pemeriksaan mikroskopis	17
2.6.2 Tes Antigen: P-F test.	18
2.6.3 Tes serologi	19
2.6.4 Pemeriksaan PCR (Polymerase Chain Reaction).	19
2.7 Pengobatan	19
2.7.1 Pengobatan malaria falciparum	20
2.7.2 Pengobatan malaria vivax dan malaria ovale	22
2.7.3 Pengobatan malaria vivax resisten klorokuin	23
2.7.4 Pengobatan malaria vivax yang relaps	24
2.7.5 Pengobatan malaria malaria	25
2.8 Komplikasi	25
2.9 Prognosis	26
2.10 Pencegahan Malaria	27
2.11 Gambaran lingkungan Sumba Barat	29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Instrumen Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31

3.4 Definisi Konsepsional	31
3.4.1 Malaria	31
3.4.2 Sikap	32
3.4.3 Perilaku	32
3.4.4 Lingkungan	32
3.5 Definisi Operasional.....	33
3.5.1 Sikap.....	33
3.5.2 Perilaku.....	34
3.5.3 Llingkungan.....	34
3.6 Kriteria Pemilihan Subyek.....	34
3.6.1 Kriteria Inklusi	34
3.6.2 Kriteria Eksklusi	34
3.7 Variabel dalam Penelitian	35
3.8 Prosedur Kerja	35
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
3.9.1 Karakteristik Responden.....	35
3.9.2 Sikap	36
3.9.3 Perilaku	36
3.9.4 Lingkungan	36
3.10 Aspek Etik Penelitian	36

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Karakteristik Responden	38
4.2.2 Sikap	39
4.2.3 Perilaku.....	42
4.2.4 Lingkungan.....	47

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran... ..	52

DAFTAR PUSTAKA	54
RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Siklus hidup <i>Plasmodium</i>	9
Gambar 2.2. Rumah adat Sumba Barat.....	30
Gambar 2.3. Kandang kerbau (kubangan).....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Masa inkubasi plasmodium	10
Tabel 2.2 Pengobatan lini pertama malaria falciparum	21
Tabel 2.3 Pengobatan lini kedua malaria falciparum.....	22
Tabel 2.4 Pengobatan malaria vivax dan ovale	23
Tabel 2.5 Pengobatan malaria vivax resisten klorokuin	24
Tabel 2.6 Pengobatan malaria vivax yang relaps.....	24
Tabel 2.7 Pengobatan malaria malariae berdasarkan umur	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Responden “berobat ke mana saat sakit”	39
Tabel 4.3 Distribusi Responden “apa yang anda minum sebagai obat”	39
Tabel 4.4 Distribusi Responden “apakah di rumah disediakan obat anti nyamuk” ..	40
Tabel 4.5 Distribusi responden “selain minum obat, apa yang dilakukan saat	40
Tabel 4.6 Distribusi Responden “membeli obat di mana”	40
Tabel 4.7 Distribusi Responden “sikap saat ada keluarga yang sakit malaria”	41
Tabel 4.8 Distribusi Responden “apakah saat tidur menggunakan kelambu”	41
Tabel 4.9 Distribusi Responden “sebelum tidur menggunakan obat anti nyamuk” ..	42
Tabel 4.10 Distribusi Sikap Responden.....	42
Tabel 4.11 Distribusi Responden “pernah mendapat penyuluhan tentang malaria” ..	42
Tabel 4.12 Distribusi Responden “mengerti tentang penyuluhan yang diberikan” ..	43
Tabel 4.13 Distribusi Responden “contoh pencegahan malaria yang dilakukan”	43
Tabel 4.14 Distribusi Responden “memiliki ventilasi rumah yang baik”	44
Tabel 4.15 Distribusi Responden “sinar yang masuk ke rumah cukup”	44
Tabel 4.16 Distribusi Responden “dimana membuang air bekas pemakaian”	44
Tabel 4.17 Distribusi Responden “kegiatan di luar rumah pada malam hari”	45
Tabel 4.18 Distribusi Responden “menggunakan lotion anti nyamuk sebelum keluar malam”	45
Tabel 4.19 Distribusi Responden “selalu ke puskesmas saat sakit”	46
Tabel 4.20 Distribusi Responden “sering melakukan kegiatan kebersihan rumah” ..	46
Tabel 4.21 Distribusi Perilaku Responden.....	47
Tabel 4.22 Distribusi Responden “apakah memelihara hewan ternak”	47

Tabel 4.23	Distribusi Responden “jarak kandang hewan dengan rumah”	47
Tabel 4.24	Distribusi Responden “pohon rimbun disekitar rumah”	48
Tabel 4.25	Distribusi Responden “jarak pohon rimbun dengan rumah”	48
Tabel 4.26	Distribusi Responden “jarak sawah dengan rumah”	49
Tabel 4.27	Distribusi Responden “upacara adat berhubungan dengan terkenanya malaria”	49
Tabel 4.28	Distribusi Responden “pemberantasan nyamuk oleh petugas kesehatan”	50
Tabel 4.29	Distribusi Responden “kegiatan kebersihan lingkungan”	50
Tabel 4.30	Distribusi Lingkungan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Komisi Etik Penelitian	56
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian DinKes Sumba Barat	57
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Puskesmas Kabukarudi	58
Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	59
Lampiran 5 Informed Consent	60
Lampiran 6 Kuesioner.....	62